

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA MATERI PENJUMLAHAN
MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI KELAS II B
MI GUPPI 01 JEMBANGAN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulis Mulyanti

NIM : 09481365

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 29 juni 2012

Yang menyatakan



Yulis Mulyanti
NIM.09481365

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Yulis Mulyanti

Lamp : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yulis Mulyanti

NIM : 09481365

Judul : Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Melalui Penggunaan Alat Peraga Di Kelas II B MI GUPPI OI Jembangan Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 juni 2012

Pembimbing


Luluk Mauluah, M.Si.

NIP. 19700802200312001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0113/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
PENJUMLAHAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI KELAS II B MI
GUPPI 01 JEMBANGAN BANJARNEGARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : YULIS MULYANTI

NIM : 09481365

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 1 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M. Si

NIP. 19700802200312 001

Pengaji I

SIGIT PRASETYO, M.Pd.Si

NIP.19810104 200912 1 004

Pengaji II

Eva Latipah, M. Si

NIP. 197805082006062013

Yogyakarta, 28 AUG 2012..

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*"Sedekah yang paling utama ialah seorang muslim
belajar suatu ilmu, kemudian mengajarkannya
kepada saudara muslim lainnya".¹*

(Riwayat Ibnu Majah)

¹Syayid Ahmad Al-Hasim, *Syarah mukhtasarul Ahaaits*. Sinar baru Bandung 1993. Hal: 162

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk:
Almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
uin sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

YULIS MULYANTI. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Melalui Penggunaan Alat Peraga Di Kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara". Skripsi. Yogyakarta: Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui prestasi belajar siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan dalam pembelajaran matematika sebelum menggunakan alat peraga pada materi penjumlahan; (2) Mengetahui penggunaan Alat peraga dalam pembelajaran Matematika di kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan; (3) Mengetahui besarnya peningkatan prestasi belajar siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini mengambil subjek siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 30 siswa. Fokus pada penelitian ini adalah penggunaan alat peraga dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan melalui pemanfaatan alat peraga. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes prestasi dengan memberikan soal tes pada setiap akhir siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan pada nilai rata-rata prestasi belajar siswa dan nilai siswa \geq KKM 65 mencapai 85%.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan penjumlahan dengan teknik menyimpan; (2) Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; (3) prestasi yang dicapai pada Siklus pertama 59. Dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 15,33 sehingga pada Siklus kedua nilai rata-ratanya sebesar 74,33 dan dari Siklus kedua ke siklus ketiga mengalami peningkatan sebesar 6 sehingga siklus ketiga nilai rata-ratanya menjadi 80,33. Rata-rata ini telah melebihi KKM Madrasah; (3) Keadaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika melalui penggunaan alat peraga sangat kondusif, sehingga apa yang diharapkan mudah tercapai. Hasil observasi aktifitas dan sikap siswa pada siklus pertama 72,5%, siklus kedua 85% dan siklus ketiga 90% dilihat persentasenya meningkat berarti proses pembelajaran telah sukses sesuai harapan.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika MI, Alat Peraga, Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ
اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran Matematika di MI GUPPI 01 Jembangan kabupaten Banjarnegara. Penyusun menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan perhatian, doa, dan motivasi dengan penuh ketulusan sehingga penulis lebih semangat dalam mengikuti perkuliahan.
2. Pihak MEDP yang telah memberikan bantuan dana sehingga penulis dapat belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Ibu Dr. Istianingsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Luluk Mauluah, M.Si. Sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Bapak Sodikin, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI GUPPI OI Jembangan Banjarnegara.
8. Bapak Farid Sultonik, S.Pd.I. guru matematika kelas 11 B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan Ibu guru MI GUPPI OI Jembangan atas bantuan yang diberikan.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 29 Juni 2012
Penyusun

Yulis Mulyanti
NIM.09481365

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan teori.....	11
F. Hipotesa Tindakan	17
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH	
GUPPI OI JEMBANGAN	
A. Letak Geografis.....	30
B. Letak Sejarah Berdirinya	30
C. Visi dan Misi.....	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru, Siswa.....	34
F. Keadaan Sarana Prasarana.....	38
G. Keadaan Komite Sekolah.....	39
H. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah	40
BAB III PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN ALAT PERAGA	
A. Persiapan Pelaksanaan Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	97
C. Kata Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ..	:	Keadaan Guru.....	35
Tabel 2.2	:	Daftar siswa MIG.....	37
Tabel 2.3.	:	Sarana Prasarana	38
Tabel 2.5.	:	Komite Sekolah.....	39
Tabel 3.1	:	Daftar Nilai Pra-Tindakan.....	44
Tabel 3.2.	:	Jadwal Kegiatan Siklus I.....	50
Tabel 3.3.	:	Indikator Siklus I.....	50
Tabel 3.4.	:	Hasil Kerja Kelompok Sklus I	56
Tabel 3.5.	:	Hasil Tes Siklus I.....	60
Tabel 3.6.	:	Jadwal Siklus II.....	63
Tabel 3.7	:	Lembar Latihan Siswa Siklus II.....	68
Tabel 3.8	:	Hasil Kerja Kelompok Siklus II.....	70
Tabel 3.9.	:	Nilai Siklus II	73
Tabel 3.10	:	Jadwal Kegiatan pembelajaran Siklus III.....	76
Tabel 3.11	:	Daftar Nilai Siklus III	82
Tabel 3.12	:	Hasil Observasi Aktifitas dan Sikap siswa	86
Tabel 3.13	:	Hasi Observasi Proses Pembelajaran	88
Tabel 3.14	:	Daftar Prestasi Belajar Siswa Siklus I, II, dan III	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Jurnal Harian Siklus I, II, III.....	111
Lampiran II	: Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I, II, III	107
Lampiran III	: Lembar Observasi Aktivitas dan Sikap Siswa Siklus I, II, III.....	113
Lampiran IV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, II.....	119
Lampiran V	: Instrumen Penilaian Siklus I, II, II	139
Lampiran VI	: Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, II.....	147
Lampiran VII	: Panduan Wawancara	150
Lampiran VIII	: Hasil Wawancara.....	151
Lampiran IX	: Tempat Lokasi Penelitian.....	152
Lampiran X	: Profil Madrasah.....	153
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal.....	154
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	155
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian	156
Lampiran XIV	: Silabus dan nilai rata-rata kelas II	157
Lampiran XV	: Fotocopy Sertifikat TOEFL	161
Lampiran XVI	: Fotocopy Sertifikat TOAFL	162
Lampiran XVII	: Fotocopy Sertifikat PPL-KKN	163
Lampiran XVIII	: Fotocopy Sertifikat TIK.....	164
Lampiran XIX	: Legalisir Ijazah	167
Lampiran XX	: Surat keterangan Kepala Sekolah.....	168
Lampiran XXI	: Surat Keterangan Kolabolator.....	169
Lampiran XXII	: Fotocopy KKM Madrasah Ibtidaiyah.....	170
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.¹ Belajar merupakan proses dasar perkembangan manusia dan usaha sadar yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan Siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek itu dihasilkan dari pengalaman dan interaksi dari orang lain dalam suatu proses pembelajaran yang berkualitas.

Matematika merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah dan harus untuk dipahami karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang terkadang dianggap sulit dan tidak disukai oleh sebagian Siswa. Bahkan ada sebagian Siswa yang mengeluh bahwa pelajaran Matematika hanya membuat kepala pusing. Namun demikian semua orang harus mempelajarinya, karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya berbahasa, membaca dan menulis, kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin. Karena mengingat pentingnya Matematika bagi kehidupan manusia, sehingga menuntut guru untuk dapat mengatasi situasi tersebut dan berusaha mencari jalan keluar bagi siswa agar senang belajar matematika.

¹ Tim Redaksi , *Kamus Besar Bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1013.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memainkan fungsinya sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator sekaligus sebagai pelayan. Dalam praktik pembelajaran, guru banyak menghadapi hambatan dan permasalahan. Kemampuan untuk menyikapi dan mengatasi hal ini perlu dimiliki oleh guru sebagai praktisi pendidikan yang terjun langsung berinteraksi dengan siswa. Tugas seorang guru adalah membantu siswanya mendapatkan informasi, ide-ide, ketrampilan-ketrampilan, nilai-nilai, dan cara-cara berfikir serta mengungkapkan pendapat. Namun tugas guru yang lainnya yang sangat penting adalah membimbing mereka tentang bagaimana belajar yang sesungguhnya dan bagaimana memecahkan masalah sehingga hal-hal tersebut dapat digunakan di masa depan mereka.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) matematika, antara lain faktor fisik, psikis, lingkungan, sarana prasarana, dan metode pengajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar Siswa dapat terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial. Pada segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila Siswa mengalami perubahan yang positif pada sebagian tingkah lakunya.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI) 01 Jembangan Banjarnegara adalah salah satu intitusi pendidikan yang di dalamnya mengajarkan matematika sebagai bahan ajar. Seperti halnya sekolah-sekolah lainnya MI GUPPI 01 Jembangan juga sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang mana dalam penerapan

KTSP siswa harus aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas.

Namun pada kenyataanya, masih banyak siswa yang hanya diam dan menerima apa saja diberikan guru tanpa berperan aktif dalam pembelajaran.²

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara pada dasarnya masih bersifat tradisional. Tradisional di sini maksudnya masih ada yang belum menggunakan media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar dan hanya berpedoman pada buku paket. Proses yang masih bersifat tradisional hasilnya tentu masih kurang memuaskan.

Penelitian dilaksanakan di kelas II B karena di kelas II A, nilai ulangan harian rata-ratanya sudah mencapai KKM. Untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah, substansi matematika yang diberikan dalam dua aspek, yaitu aspek bilangan, dan aspek geometri . Dari kedua aspek tersebut, peneliti memilih aspek yang pertama yaitu aspek bilangan yang meliputi operasi penjumlahan sebagai landasan judul penelitian tindakan kelas ini.

Sebelum pelaksanaan penelitian, Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan mengenai mata pelajaran yang kurang baik untuk dijadikan materi penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan, mata pelajaran yang prestasinya belum memuaskan ternyata adalah mata pelajaran matematika. Prestasi yang dicapai siswa masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari beberapa Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran matematika, materi penjumlahan khususnya penjumlahan dengan teknik menyimpan nilai rata-ratanya masih sangat

² Hasil observasi ketika membantu mengajar dikelas II B, pada tanggal 5 november 2011

kurang yakni 41,33, dan berdasarkan hasil pengamatan ketika peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas II B Menunjukan bahwa: dalam penyampaian materi pada mata pelajaran matematika masih banyak yang cenderung bertumpu pada aktifitas guru yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan bertumpunya proses pembelajaran pada guru menimbulkan kurangnya penguasaan konsep serta kejemuhan pada siswa sehingga prestasi belajar matematika belum sesuai dengan KKM yang ditentukan di Sekolah.

Berdasarkan hasil itu, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga diharapkan membantu Siswa memahami materi yang dipelajari, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II B.

Berawal dari pembicaraan peneliti dengan seorang guru Matematika kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II MI GUPPI 01 Jembangan. Dalam pembicaraan tersebut, guru menyebutkan bahwa hasil tes belum sesuai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh kelas yakni 65. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II B masih sangat kurang, nilai ulangan harian selama ini rata-ratanya 58. Siswa di kelas II B sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar, siswa jarang yang mau bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran.³ Masalah itulah yang oleh peneliti ingin diselesaikan dengan alat peraga.

³ Hasil *Interview* dengan guru kelas II B pada hari sabtu 12 november 2011, jam 09.30-10.00

Matematika mempunyai peranan besar dalam kehidupan sehari-hari, hampir tiap hari kehidupan kita melibatkan kegiatan yang bersifat matematis, misalnya menghitung dan mengukur, sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar matematika, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan dunia nyata yang didasarkan pada alat peraga yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep yang akan diajarkan di dalam mata pelajaran matematika.

Untuk itu dalam proses pembelajaran matematika sangat diperlukan adanya alat peraga yang dapat diamati, dipegang oleh anak dalam melaksanakan aktifitas belajar. Kehadiran media pembelajaran sangat mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan alat peraga sebagai perantara. Sehingga akan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan mempengaruhi prestasinya.

Melihat kondisi tersebut di atas, beberapa upaya dilakukan untuk mengatasinya, salah satunya dengan menggunakan alat peraga berupa sedotan limun dan benda-benda di sekitar anak, seperti kerikil-kerikil dan karet gelang warna-warni. Dengan menggunakan alat peraga tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik dan respek dengan materi pembelajaran dalam operasi penjumlahan. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan dan juga mengena, sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa sebelum menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan di kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara?
2. Bagaimanakah penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan di kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara?
3. Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara setelah menggunakan alat peraga pada materi pokok penjumlahan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan dalam pembelajaran matematika sebelum menggunakan alat peraga pada materi penjumlahan.
- b. Mengetahui penggunaan Alat peraga dalam pembelajaran Matematika di kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan.
- c. Mengetahui besarnya peningkatan prestasi belajar siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi pokok penjumlahan melalui penggunaan alat peraga diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat teoritis

- 1) Memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga.
- 2) Mengembangkan rencana tindakan guru untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru selama ini.
- 3) Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik peneliti maupun pihak subjek.
- 4) Meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat praktis:

- 1) Untuk Siswa
 - a) Meningkatkan prestasi belajar matematika.
 - b) Dapat bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas bersama ketika berdiskusi.
 - c) Menciptakan rasa senang dalam belajar matematika melalui penggunaan alat peraga.
- 2) Untuk Guru
 - a) Memperbaiki proses pembelajaran matematika di MI.
 - b) Meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan seorang

guru tiidak hanya asal mengajar tetapi memiliki semangat dan kemauan untuk maju dan selalu berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik agar tujuan yang diinginkan tercapai.

- c) Meningkatkan rasa percaya diri pada guru. Dengan penelitian ini diharapkan setiap guru lebih kreatif dan tidak ragu terhadap kemampuan yang dimiliki.

3) Untuk Madrasah

- a) Meningkatkan mutu pendidikan lembaga.
- b) Membantu dalam meningkatkan prestasi lembaga

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, antara lain: Skripsi Suprapti, program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI Ma’arif Bego”. Dalam penelitian ini Suprapti menunjukkan bahwa :

1. Menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran ternyata memudahkan siswa memahami cara penyelesaian perkalian.
2. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi siswa, prestasi yang dicapai pada siklus pertama 6,85 dan siklus ke dua 8,41 rata-rata ini telah melebihi KKM Madrasah.

3. Keadaan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat kondusif, sehingga apa yang diharapkan mudah tercapai.

Yuni Hasnahwati, dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Bangun Ruang dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman”. Hasil Penelitian Yuni Hasnahwati menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan alat peraga dan dunia nyata yang berada di sekitar siswa dengan demonstrasi dan tanya jawab supaya siswa menjawab dan membuat siswa lebih tertarik serta antusias dalam pembelajaran. Belajar Kelompok menjadikan siswa bekerja sama serta berinteraksi dengan siswa lain.

Skripsi Isnurwati, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006 dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri I Yogyakarta”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga terbukti lebih afektif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga. Hal ini dapat diketahui dari harga *t-hit gain skor* yang lebih kecil dari harga-(*t-tab*) dengan taraf signifikansi 5% yaitu -2,336<-2,000.

Penelitian Indah Fitriya, Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003 dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Fisika dengan Melibatkan Tanggapan dan Kemampuan Berfikir Abstrak terhadap

Prestasi Belajar Fisika (studi eksperimen pada siswa kelas I MAN Maguwoharjo Sleman)”. Hasil penelitian Indah Fitriya menyimpulkan bahwa:

1. ada perbedaan antara prestasi belajar Fisika pada pokok bahasan suhu dan kalor dengan menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga. Hal ini ditunjukan oleh hasil analisis varian dan kovarian dengan memperoleh harga F_{hit} masing-masing adalah 17,001 dan 22,138. $F_{hit} = 17,001 > F_{t,5\%} = 3,993$ dan $F_{hit} = 22,138 > F_{t,5\%} = 3,998$.
2. Pengajaran Fisika dengan penggunaan alat peraga lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pengajaran fisika tanpa alat peraga, hal ini ditunjukan oleh besar nilai $\Delta\hat{Y}$ sebesar 7,405 dan lebih besar dari nilai BRS tabel pada $t_{,5\%}$ yaitu 2,099.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menggunakan alat peraga di MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Suprapti dan Yuni Hasnahwati adalah sama-sama PTK untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan alat peraga, sedangkan perbedaannya adalah pada materi pokok dan alat peraga yang digunakan. Sedang penelitian saudara Isnurwati dan Indah Fitriya merupakan penelitian Eksperimen yaitu penelitian yang sengaja menimbulkan suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dari kedua penelitian itu menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa alat peraga dan pengajaran menggunakan alat peraga lebih baik meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pengajaran tanpa alat peraga.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Matematika

a. Prestasi Belajar

Banyak pernyataan yang dikemukakan oleh ahli pendidikan tentang pengertian belajar, pernyataan-pernyataan yang menyangkut pengertian belajar satu dengan yang lainnya tidaklah sama persis. Perbedaan itu terjadi disebabkan perbedaan sudut pandang bagi masing-masing ahli. Perbedaan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang belajar bagi kita.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya dijelaskan bahwa:

- a. Belajar itu membawa perubahan.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja)⁵

Adapun hal-hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih jelas.

⁴ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 57.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2004). hal. 232-237.

- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalannya, lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan untuk mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai atau angka yang di berikan oleh guru.⁶ Sedangkan menurut Wingkel prestasi belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai berupa kecakapan seseorang kemudian di ukur dengan tes prestasi. Evaluasi yang di maksud adalah untuk mengetahui kadar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan.⁷

Pengertian prestasi belajar atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa rapor, angka kelulusan dan semacamnya. Namun pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.⁸

⁶ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 2002).

⁷ Wingkel, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Gramedia,1996). hlm. 165.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 150.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil satu kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan terhadap suatu hal setelah mengalami proses belajar dan dinyatakan dengan nilai yang meliputi tiga ranah yaitu: ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik).

b. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.⁹ Matematika merupakan mata pelajaran dari kelas I sampai dengan kelas VI di (SD) atau MI sesuai dengan aturan dan urutan yang telah ditentukan oleh kurikulum.

Matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan menengah terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa serta berpandu kepada perkembangan IPTEK. Ini berarti bahwa matematika memiliki ciri-ciri penting yaitu :

- a. Memiliki objek yang abstrak.
- b. Memiliki pola pikir deduktif dan konsisten, juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan IPTEK.

Berdasarkan etimologis menyebutkan bahwa perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar.¹⁰ Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu pengetahuan lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi

⁹ Tim Redaksi, *kamus besar Bahasa Indonesia*, ..., hlm 732

¹⁰ H. Eman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung: Penerbit JICA-UPI 2001).

dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran).

Sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran. Adapun tujuan pembelajaran matematika yang termuat dalam garis-garis besar panduan pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

1) Tujuan umum :

- a) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan betindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan afektif.
- b) Mempersiapkan siswa agar menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

2) Tujuan khusus

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.
- c) Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).
- d) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin.

Ruang lingkup materi pembelajaran matematika pada tingkat SD/MI.

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Bilangan
- b) Geometri
- c) Pengolahan data.

2. Alat peraga pada pembelajaran matematika MI

Media pengajaran diartikan sebagai sarana benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran. Berdasarkan fungsinya media dapat berbentuk alat peraga dan sarana sehingga semua benda yang digunakan sebagai alat dalam pembelajaran matematika disebut alat peraga matematika¹¹.

Alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak. Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.¹² Penggunaan alat peraga oleh guru dapat membantu siswa dalam memahami konsep mata pelajaran yang disampaikan guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Alat peraga sangat besar artinya bagi keberhasilan belajar siswa, karena akan membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dengan alat peraga siswa dapat melihat, meraba, mengungkapkan dengan memikirkan secara langsung objek yang sedang mereka pelajari. Sehingga

¹¹ <http://mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/10/9pemanfaatanalatperagamatematika dalampembelajaransd.pdf>

¹² Ibrahim. *Strategi Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga 2012), hal.122.

konsep abstrak yang baru dipahaminya itu akan mengendap, melekat dan tahan lama bila ia belajar melalui berbuat. Dengan demikian, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan Piaget bahwa pada awalnya anak usia SD/MI berada pada tahap operasional konkret.¹³ Untuk memahami konsep matematika yang bersifat abstrak, anak memerlukan benda-benda konkret atau real yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dengan alat bantu berupa alat peraga dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa pada usia SD/MI dalam memahami konsep-konsep matematika masih sangat memerlukan kegiatan yang berhubungan dengan benda atau kejadian nyata yang dapat diterima akal mereka. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika diperlukan adanya penunjang alat peraga untuk mempermudah pemahaman siswa.

Adapun kegunaan alat peraga matematika adalah:

- a. Supaya anak lebih besar minatnya.
- b. Supaya anak dapat dibantu daya tiliknya sehingga lebih mengerti dan lebih besar daya ingatnya.
- c. Supaya anak-anak dapat melihat hubungan antara ilmu yang dipelajarinya dengan alam sekitar dan masyarakat.

¹³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya 2010), hal.1.

Alat peraga matematika bermacam-macam dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan materi pokok yang akan diajarkan. Menurut E.T Ruseffendi persyaratan media alat peraga antara lain: (1) Tahan Lama; (2) Bentuk dan warnanya menarik; (3) Sederhana dan mudah dikelola; (4) Ukurannya sesuai; (5) Sesuai dengan konsep matematika; (6) Dapat memperjelas konsep matematika; (7) Menjadikan siswa belajar aktif dan mandiri; (8) Peragaan itu supaya menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi siswa.¹⁴

F. Hipotesa Tindakan

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa alat peraga¹⁵ dan pengajaran menggunakan alat peraga lebih baik meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pengajaran tanpa alat peraga¹⁶. Melalui pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan di MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara, dapat meningkatkan nilai rata-rata prastasi belajar siswa dan nilai siswa sama atau di atas KKM mencapai 85%.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi

¹⁴ <http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2008/07/penggunaan-alat-peraga-dalam-matematika.html>.

¹⁵ Isnurwati, *Efektifitas penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri*. (Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006). hal 69.

¹⁶ Indah Fitriya, *Penggunaan alat peraga dalam pengajaran Fisika*. (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga). Hal 60.

dengan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas lain di MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara. Membentuk sebuah tim untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat dihasilkan satu model pembelajaran yang dianggap efektif.

Menurut Igak Wardani dan Kusumawihardit, memberi kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹⁷

2. Subjek dan Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara pada siswa kelas II B yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Sedang objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika di kelas II B MI GUPPI 01 Banjarnegara melalui penggunaan alat peraga

3. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan selama 4 (empat) bulan dimulai pada pertengahan bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan Juni 2012.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif. Instrumen yang

¹⁷ Igak Wardani dan Kusuma Wihadrit, 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. hal 1-5

digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, panduan wawancara, catatan lapangan, lembar soal siswa, dokumentasi dan peneliti sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode *interview*

Metode pengumpulan data ini merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi, Interview dilakukan terhadap guru matematika kelas II B dan beberapa siswa kelas II B. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika

b. Metode Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berita, data-data yang terkait dengan siswa seperti nilai prestasi belajar siswa dan foto-foto yang menggambarkan situasi pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat peraga dan juga dapat digunakan untuk mengetahui keadaan madrasah dan data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi bukti kongkrit dari pelaksanaan dalam penelitian.

d. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

e. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.

6. Indikator Keberhasilan

Jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan prestasi belajar siswa pada materi pokok penjumlahan dapat dilihat dari keberhasilan penguasaan materi yang ditunjukan dengan kenaikan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar atau KKM siswa pada aspek prestasi yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat berhasil bila nilai rata-rata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.
- b. Nilai siswa \geq KKM mencapai 85%

Adapun nilai aspek prestasi meliputi *post tes* dan *pre tes* aspek hasil meliputi pekerjaan individu, kelompok, kuis siklus I, II dan, siklus III serta didukung dengan nilai ulangan harian, dan cara pengambilan datanya yaitu dengan cara:

- 1). Memberi tes atau kuis kepada siswa setiap akhir siklus
- 2). Melakukan Observasi
- 3). Membuat jurnal harian.

7. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktifitas siswa, hasil observasi pembelajaran dan tes prestasi tiap siklus. Adapun data tambahan sebagai pertimbangan diperoleh dari catatan lapangan, foto aktifitas, dan wawancara dengan guru yang dilakukan disetiap akhir tindakan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data dianalisis kemudian dihasilkan kesimpulan.

Data-data yang diperoleh akan dianalisis secara triangulasi yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keabsahan dan keobyektifan data dengan cara menyilang atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa

sumber sehingga diperoleh data yang absah.¹⁸ Tringulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, aktifitas siswa, hasil observasi pembelajaran, dan tes prestasi siswa.

Data disajikan dalam bentuk Tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagiannya. Setelah data dianalisis kemudian diambil kesimpulannya tentang tercapainya tujuan dari pembelajaran, apabila belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya dan apabila sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

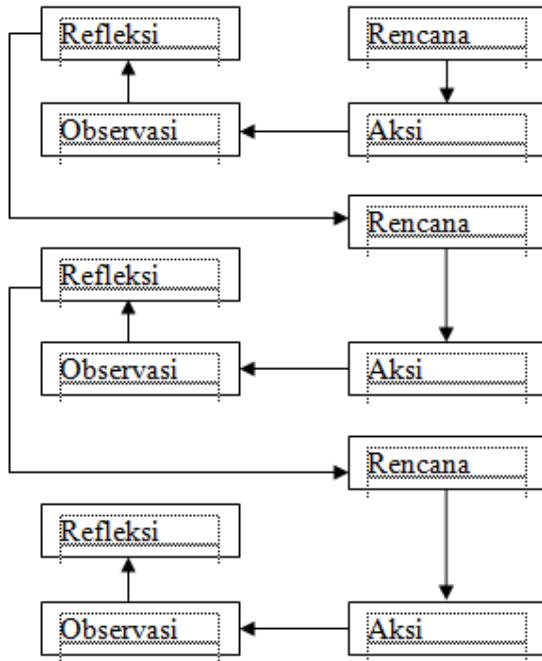
8. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan strategi dalam pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika materi hitungan penjumlahan pada siswa kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara. Berdasarkan tujuan tersebut, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain PTK.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart, desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut desain PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.¹⁹

¹⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), hal. 330-332.

¹⁹ H.M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*. (UIN-Malang Press: 2006), hal. 65.



Gambar 1.1 Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Taggart

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasannya:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan minat dan hasil belajar di dalam kelas namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan keadaan yang tepat.

b. Tindakan (*action*)

Yang dimaksud dengan tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah

melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, yang diamati adalah proses pembelajaran. Observasi pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan menanyakan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi, guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Tindakan ini dilakukan dalam bentuk siklus, dan dilakukan tidak hanya satu kali tindakan saja tetapi beberapa siklus (putaran) tersebut secara berulang-ulang sampai masalah yang dihadapi terpecahkan.

9. Prosedur penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan menyampaikan materi dengan penggunaan alat peraga pada hitungan operasi penjumlahan dan setiap akhir pertemuan diadakan ulangan baik secara kelompok maupun individu sebagai evaluasi guna mengetahui minat dan tingkat kemampuan siswa. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut, sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- 5) Membuat RPP, menyiapkan sumber belajar dan alat peraga yang akan digunakan.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 7) Menyusun lembar kerja siswa.
- 8) Mengembangkan format evaluasi.
- 9) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan Pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RPP) yang dibuat.
- 2) Pada awal pertemuan, guru mengenalkan dan menjelaskan tentang penggunaan alat peraga kemudian membahasnya dalam materi hitungan penjumlahan.
- 3) Pada akhir pertemuan, diadakan evaluasi dengan mengerjakan latihan-latihan soal tentang hitungan penjumlahan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi tersebut.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil penggerjaan evaluasi.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Membuat rencana-rencana yang harus dipersiapkan sesuai dengan siklus yang akan dilaksanakan.

b. Tindakan

Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan alat peraga dalam penyampaian materi serta diadakan evaluasi dengan mengerjakan tugas tentang hitungan penjumlahan untuk mengetahui kemampuan siswa.

c. Pengamatan

- 1) Tahap observasi peneliti sebagai guru serta kolaborator bertugas sebagai pengamat, mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus I.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus III.

Siklus III

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan II, kemudian melakukan perencanaan-perencanaan program tindakan siklus III.

b. Tindakan

Pada siklus III, peneliti bertindak sebagai observer sedang yang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga adalah kolaborator. Pada akhir pertemuan diadakan evaluasi dengan mengerjakan tugas tentang hitungan penjumlahan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi.

c. Pengamatan

Seperti halnya pada siklus I dan II, pada siklus III peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

d. Refleksi

Mengumpulkan data-data berkenaan dengan hasil tindakan berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai evaluasi siswa. Kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siklus III dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

H. Sistematika Pembahasan

Pembuatan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila disusun rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlunya diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesa tindakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan, siswa, dan keadaan sarana prasarana.

Bab III Berisi tentang bagaimana penerapan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar matematika materi penjumlahan bagi siswa kelas II MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara, efektifitas penggunaannya dalam pembelajaran serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran matematika materi hitungan penjumlahan pada kelas II MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara melalui alat peraga.

Bab IV Merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan saran. Dan pada terakhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil PTK tentang pembelajaran matematika pada siswa dengan menggunakan alat peraga dapat disimpulkan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dengan teknik menyimpan di kelas II B pada hari Senin 20 Februari 2012 menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi penjumlahan dengan teknik menyimpan belum terserap dengan baik oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* siswa yang masih rendah dan belum sesuai dengan KKM yang ada pada kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan yaitu sebesar 65 sedang nilai *post test* siswa secara klasikal rata-ratanya sebesar 41.33.
2. Penggunaan alat peraga untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan dengan teknik menyimpan di kelas II B MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara, melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:
 - a. Penanaman konsep.

dengan digunakannya alat peraga dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu kemampuan pola pikir anak. Sebagaimana dalam materi penjumlahan dengan teknik menyimpan dapat dikenalkan alat peraga seperti sedotan limun, dan beberapa kantong plastik transparan sebagai saku penyimpanan yang diletakan pada selembar kain, kerikil warna dan gelang

karet warna. Sedotan limun diterapkan sebagai nilai tempat suatu bilangan yakni ratusan, puluhan dan satuan. Adapun langkah –langkah peragaannya sebagai berikut:

Andaikan akan dicari hasil penjumlahan tiga buah bilangan

$$357 + 126 = \dots,$$

Caranya (peragaannya) adalah:

- 1) Masukan sedotan pada kantong plastik sesuai dengan nilai tempatnya, yaitu 3 Ratusan (sedotan putih), 5 puluhan (sedotan merah) dan 7 satuan (sedotan biru) untuk bilangan 357.
- 2) Masukan 1 ratusan, 2 puluhan dan 6 satuan untuk bilangan 126.
- 3) Sebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan pada saku- saku kain
- 4) Gabungkan sedotan sesuai nilai tempatnya. Gabungkan satuan dengan satuan terlebih dahulu, sehingga akan diperoleh sedotan sebanyak 13. Dari 13 sedotan tersebut diambil 10 sedotan (biru) sebagai satuan yang ditukarkan dengan 1 sedotan (merah) sebagai puluhan, kemudian disimpan pada saku penyimpanan puluhan. Sisanya, masukan pada saku hasil satuan.
- 5) untuk hasil puluhan, gabungkan sedotan pada saku penyimpanan dan pada dua saku puluhan, kemudian simpan pada saku hasil puluhan di bawah. Untuk hasil ratusan, gabungkan sedotan pada saku penyimpanan dan pada dua saku ratusan, kemudian simpan pada saku hasil ratusan di bawah.
- 6) Hitunglah jumlah sedotan pada saku hasil.
- 7) Agar siswa benar-benar paham lakukan kegiatan ini berulang kali dengan bilangan yang berbeda.

b. Pemahaman Konsep

Setelah peragaan, untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami konsep penjumlahan dengan teknik menyimpan tersebut maka siswa dapat diberikan contoh soal (tanpa menggunakan alat peraga) dengan jawaban benar dan salah, apabila siswa mengatakan salah pada jawaban salah dan dapat mengoreksi jawaban salah tersebut berarti siswa sudah paham.

c. Pembinaan Keterampilan.

Setelah siswa memahami topik penjumlahan, mereka baru diberi latihan soal-soal untuk lebih memantapkan pemahaman. Pada awalnya latihan soal diberikan dalam bentuk tertulis dan selanjutnya dengan pemberian soal nonrutin

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan di MI GUPPI OI Jembangan Banjarnegara. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai *post tes* pra siklus sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 41.33 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 40%. Sedangkan nilai rata-rata pada tindakan siklus I sebesar 59 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 60%, tindakan siklus II nilai rata-rata sebesar 74.33 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80%, pada tindakan siklus III nilai rata-rata sebesar 80.33 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86.67%. Dengan demikian, berarti baik nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar secara klasikal dikelas II B MI GUPPI 01 Jembangan lebih baik dibandingkan nilai dan persentase sebelum tindakan.

B. Saran-saran

1. Bagi siswa
 - a. Belajar yang tekun dan semangat agar apa yang di cita-citakan tercapai.
 - b. Jangan malas berlatih dan perbanyaklah latihan di rumah terhadap pelajaran yang dianggap sulit.
 - c. Hormatilah gurumu dan sayangilah teman-temanmu.
 - d. Kerjasama dalam kelompok menciptakan kebersamaan sesama teman dan melatih kalian berorganisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Bagi guru
 - a. Gunakanlah alat peraga dalam proses pembelajaran karena sangat membantu guru dalam mendidik atau mengajar siswa supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti.
 - b. Menurut teori Piaget pada usia SD/MI dalam memahami konsep matematika masih sangat memerlukan kegiatan yang berhubungan dengan benda atau kejadian nyata yang dapat diterima oleh akal mereka, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan penunjang alat peraga untuk mempermudah pemahaman siswa. Untuk itu seorang guru harus lebih kreatif memilih metode dan media pembelajaran agar siswa senang mempelajari matematika.
 - c. Manfaatkan benda-benda disekitar anak sebagai alat peraga karena dapat menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dan dapat membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti

- a. Jadilah guru yang baik yang selalu dibutuhkan kehadirannya dan ketidakhadirannya akan membuat mereka kehilangan.
- b. Berilah perhatian, bimbingan dan pelayanan kepada setiap Siswa Selalu berusaha menjadi guru yang baik agar dapat menjadi suritauladan bagi sesama guru dan Siswa.

4. Bagi madrasah

- a. Sekolah hendaknya menyediakan alat peraga terutama alat peraga yang berhubungan dengan pelajaran matematika.
- b. Hendaknya penyediaan alat peraga lebih diperbanyak lagi agar siswa lebih mudah memperolehnya tanpa harus membuat dan mencari sendiri diluar sekolah.
- c. Selalu meninjau ulang kelengkapan sarana prasarana sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Ghony, Djunaidi . 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. UIN-Malang Press.
- Heruman, 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.
Bandung: Rosdakarya.
- <http://makalah dan skripsi.blogspot.com/2008/07/penggunaan alat-peraga-dalammatematika.html>.
- Ibrahim dan Suparni, 2012. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta:
Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Rusyan, Tabrani A. 2004. *Pedoman Mengajar Matematika di Sekolah Dasar*.
Jakarta: Latimedia.
- Suharjana, Agus. 2009. Modul *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika*.
Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Suherman, Eman Dkk. *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*.
Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT
RinekaCipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprapti. 2009. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok
Bahasan Perkalian dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI
Ma’arif Bego. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wardani dan Kusuma Igak Wihadrit, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*,
Jakarta: Universitas Terbuka.
- W.S. Wingkel, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS I

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

HARI/TANGGAL : SENIN 27 FEBRUARI 2012

PERTEMUAN : I

JAM PELAJARAN : 08.10- 19.30

JUMLAH SISWA : 28

AKTIFITAS GURU DAN SISWA:

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- Guru memimpin bernyanyi sambil bertepuk tangan, siswa mengikuti.
- Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi penjumlahan, siswa menjawab dengan serentak.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan memperagakan alat peraga pada sebuah soal penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan.
- Guru menulis di papan tulis lima buah soal penjumlahan dengan teknik menyimpan, siswa memberi jawaban benar atau salah pada soal-soal tersebut.
- Siswa membentuk kelompok kecil dengan teman sebangku.
- Guru membagi alat peraga berupa sedotan limun dan selembar kain dan plastik transparan
- Siswa mulai mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru.
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugas.
- Guru dan siswa membahas hasil bersama-sama.
- Guru memberikan penilaian kepada hasil kerja siswa

- Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas rumah
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Catatan:

- Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- Siswa masih ada yang main sendiri
- Ada beberapa siswa yang tidak mau kerja sama (pasif)

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS I

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

HARI/TANGGAL : KAMIS 01 MARET 2012

PERTEMUAN : II

JAM PELAJARAN : 07.00- 08.10

JUMLAH SISWA : 30

AKTIFITAS GURU DAN SISWA:

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- Siswa mengumpulkan tugas rumah.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penjumlahan dengan teknik menyimpan.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan beberapa soal penjumlahan dan Siswa mengerjakan dengan cara ditunjuk oleh guru secara bergantian.
- Guru menjelaskan kembali hasil kerja siswa dengan peragaan alat peraga sedotan limun dan selembar kain.
- Guru membagikan lembar latihan siswa untuk dikerjakan secara mandiri.
- Siswa mulai mengerjakan tugasnya.
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugasnya.
- Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

Catatan: siswa sudah terkondisikan dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tertib dalam mengerjakan tugasnya.

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

HARI/TANGGAL : SENIN 05 MARET 2012

PERTEMUAN : I

JAM PELAJARAN : 08.10-09.20

JUMLAH SISWA : 30

AKTIFITAS GURU DAN SISWA:

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mengajak siswa melakukan tepuk penjumlahan
- Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi penjumlahan, siswa menjawab dengan serentak.
- Guru memperkenalkan alat peraga
- Guru memberikan contoh cara menyusun bentuk penjumlahan berdasarkan soal cerita yang terdapat pada kartu warna-warni.
- Beberapa siswa memperagakan alat peraga kerikil dalam menyusun soal-soal penjumlahan dengan teknik menyimpan
- Guru memberitahukan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dilaksanakan hari ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil menjadi 10 kelompok dengan berhitung 1-3, Setiap kelompok mendapatkan satu buah alat peraga.
- Guru menjelaskan cara kerja siswa.
- Siswa mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan islam
- Guru dan siswa membahas hasil bersama-sama
- Guru memberikan kesimpulan pelajaran harri ini
- Guru mermberikan tugas rumah dan menutup pelajaran dengan salam

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

HARI/TANGGAL : KAMIS 08 MARET 2012

PERTEMUAN : II

JAM PELAJARAN : 07.00-08.10

JUMLAH SISWA : 30

AKTIFITAS GURU DAN SISWA:

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tadarus bersama.
- Siswa mengumpulkan tugas rumah.
- Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita
- Guru memberikan soal penjumlahan, siswa menjawab dengan mencari bilangan yang jika bilangan itu dijumlahkan jumlahnya sama dengan hasil dari penjumlahan itu.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dilaksanakan hari ini.
- Guru menulis dua butir soal di papan tulis.
- Setiap siswa mencarai jawaaban soal-soal tersebut,
- Beberapa siswa menulis jawaban di papan tulis, kemudian jawaban dari soal-soal itu diperagakan oleh siswa dengan alat peraga kerikil.
- Untuk memantapkan pemahaman siswa, guru memperbanyak latihan soal sebagai post test.
- Siswa mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru
- Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS III

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

HARI/TANGGAL : SENIN 12 MARET 2012

PERTEMUAN : I

JAM PELAJARAN : 08.10-09.20

JUMLAH SISWA : 30

AKTIFITAS GURU DAN SISWA:

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Guru mengumpulkan alat peraga yang dibawa oleh siswa.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai pre test
- Guru dan siswa mengelompokan alat peraga berupa karet gelang warna yang dibawa oleh siswa berdasarkan nilai tempatnya.
- Beberapa siswa maju kedepan memperagakan alat peraga karet gelang warna pada sebuah soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan.
- Siswa yang lain menjawab soal cerita yang diperagakan temannya didepan kelas
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dilaksanakan hari ini.
- Guru memberikan beberapa soal penjumlahan yang terkait dengan penjumlahan dengan teknik menyimpan, siswa menjawab dengan ditunjuk oleh guru secara bergantian
- Guru menyimpulkan hasil kerja siswa dengan menjelaskan dan memperagakan kembali alat peraga karet gelang warna.
- Diakhir pembelajaran guru membagikan lembar kerja siswa yang diberikan dalam soal nonrutin untuk dikerjakan secara mandiri.
- Siswa mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru.

- Jawaban langsung dilembar kerja dan hasil kerja siswa dikumpulkan.
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugas.
- Guru dan siswa membahas bersama-sama, hasil keja siswa ditukar dengan teman sebangku.
- Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

Catatan:

- Semua siswa lebih tertib aktif mengikuti proses pembelajaran.

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

KELAS/SEMESTER : II/I

NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI

KOLABORATOR : FARID SULTONIK

SIKLUS : I

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Guru memberikan apersepsi	✓			
2	Guru menjelaskan materi	✓			
3	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga	✓			
4	Guru memnggunakan alat peraga sesuai materi	✓			
5	Guru menciptakan suasana menyenangkan seningga siswa aktif	✓			
6	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya	✓			
7	Guru memberikan semangat dalam mengerjakan tugas	✓			
8	Guru memberikan penilaian terhadap siswa dalam proses pembelajaran	✓			
9	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak		✓		
10	Guru menyimpulkan pembelajaran		✓		

KOLABORATOR

FARID SULTONIK, S.Pd.I

Catatan:

SLL = Selalu skor 4

SRG = sering skor 3

JRG = jarang skor 2

TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan:

1. Aspek 1, 2 dan 3, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan di kala siswa bertanya
2. Aspek 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran.

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIM PAN
KELAS/SEMESTER : II/I
NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI
KOLABORATOR : FARID SULTONIK
SIKLUS : II

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Guru memberikan apersesi	√			
2	Guru menjelaskan materi		√		
3	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga	√			
4	Guru memnggunakan alat peraga sesuai materi	√			
5	Guru menciptakan suasana menyenangkan seningga siswa aktif	√			
6	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		√		
7	Guru memberikan semamgat dalam mengerjakan tugas		√		
8	Gu memberikan penilaian terhadap siswa dalam proses pembelajaran	√			
9	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak		√		
10	Guru menyimpulkan pembelajaran		√		

KOLABORATOR

FARID SULTONIK, S.Pd.I

Catatan:

SLL = Selalu skor 4

SRG = sering skor 3

JRG = jarang skor 2

TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan:

1. Aspek 1, 2 dan 3, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan di kala siswa bertanya
2. Aspek 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran.

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIM
PAN
KELAS/SEMESTER : II/I
NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI
KOLABORATOR : FARID SULTONIK
SIKLUS : III

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Guru memberikan apersepsi		√		
2	Guru menjelaskan materi		√		
3	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga	√			
4	Guru memnggunakan alat peraga sesuai materi	√			
5	Guru menciptakan suasana menyenangkan seningga siswa aktif		√		
6	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya	√			
7	Guru memberikan semangat dalam mengerjakan tugas		√		
8	Gu memberikan penilaian terhadap siswa dalam proses pembelajaran ru	√			
9	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak	√			
10	Guru menyimpulkan pembelajaran	√			

KOLABORATOR

FARID SULTONIK, S.Pd.I

Catatan:

SLL = Selalu skor 4
SRG = sering skor 3
JRG = jarang skor 2
TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan:

1. Aspek 1, 2 dan 3, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan di kala siswa bertanya
2. Aspek 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran.

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS DAN SIKAP SISWA

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

KELAS/SEMESTER : II/I

NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI

KOLABORATOR : FARID SULTONIK

SIKLUS : I

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik			✓	
2	Siswa senang dan aktif mengikuti proses pembelajaran		✓		
3	Siswa berani mendemonstrasikan alat peraga	✓			
4	Siswa aktif dalam menggunakan alat peraga	✓			
5	Siswa berani bertanya tentang apa yang belum diketahui		✓		
6	Siswa mempunyai keberanian menjawab pertanyaan		✓		
7	Siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan soal		✓		
8	Siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu			✓	
9	Siswa diam saja dalam kerja kelompok		✓		
10	Siswa tertib mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		

KOLABORATOR

FARID SULTONIK,S.Pd.I

Catatan:

- SLL = Selalu skor 4
SRG = sering skor 3
JRG = jarang skor 2
TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan Skor

1. Aspek positif nomor urut 1,2,3,4,5,6,7,8 dan 10, nilai 4 bila 75% siswa melaksanakan atau melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Aspek negatif nomor urut 9, nilai 4 bila tidak ada siswa yang pasif dalam kerjasama.

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS DAN SIKAP SISWA

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN
KELAS/SEMESTER : II/I
NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI
KOLABORATOR : FARID SULTONIK
SIKLUS : II

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓		
2	Siswa senang dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓			
3	Siswa berani mendemonstrasikan alat peraga	✓			
4	Siswa aktif dalam menggunakan alat peraga	✓			
5	Siswa berani bertanya tentang apa yang belum diketahui	✓			
6	Siswa mempunyai keberanian menjawab pertanyaan		✓		
7	Siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan soal		✓		
8	Siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu		✓		
9	Siswa diam saja dalam kerja kelompok		✓		
10	Siswa tertib mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		

KOLABORATOR

FARID SULTONIK,S.Pd.I

Catatan:

SLL = Selalu skor 4

SRG = sering skor 3

JRG = jarang skor 2

TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan Skor:

1. Aspek positif nomor urut 1,2,3,4,5,6,7,8 dan 10, nilai 4 bila 75% siswa melaksanakan atau melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Aspek negatif nomor urut 9, nilai 4 bila tidak ada siswa yang pasif dalam kerjasama.

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS DAN SIKAP SISWA

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN
KELAS/SEMESTER : II/I
NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI
KOLABORATOR : FARID SULTONIK
SIKLUS : III

NO	KEGIATAN	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	√			
2	Siswa senang dan aktif mengikuti proses pembelajaran	√			
3	Siswa berani mendemonstrasikan alat peraga		√		
4	Siswa aktif dalam menggunakan alat peraga		√		
5	Siswa berani bertanya tentang apa yang belum diketahui	√			
6	Siswa mempunyai keberanian menjawab pertanyaan	√			
7	Siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan soal	√			
8	Siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu	√			
9	Siswa diam saja dalam kerja kelompok				√
10	Siswa tertib mengikuti kegiatan pembelajaran	√			

KOLABORATOR

FARID SULTONIK,S.Pd.I

Catatan:

SLL = Selalu skor 4

SRG = sering skor 3

JRG = jarang skor 2

TPN = tidak pernah skor 1

Keterangan Skor

1. Aspek positif nomor urut 1,2,3,4,5,6,7,8 dan 10, nilai 4 bila 75% siswa melaksanakan atau melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Aspek negatif nomor urut 9, nilai 4 bila tidak ada siswa yang pasif dalam

LAMPIRAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal : Senin, 27 Februari 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : I/I

I. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.

- Menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Demonstrasi, Diskusi dan Penugasan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, antara lain :

- Siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan-bilangan
- Siswa dapat menjumlahkan bilangan dengan satu kali teknik menyimpan.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

Keberanian, rasa ingin tahu, kebersamaan

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan

VII. Metode

Ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan

VIII. Sumber Belajar

a. Sumber belajar

1). Buku Senang Matematika untuk SD/MI kelas II, Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional 2008.

2). Fokus Matematikakelas 1I Penerbit CV Sindunata

b. Alat: Sedotan limun, Selembat kain dan plastik transparan.

IX. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Berdoa, mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi dan alat peraga
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan (pre test)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyanyikan lagu satu ditambah satu.

B. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang nilai tempat suatu bilangan.
- Siswa menyebutkan nilai tempat pada suatu bilangan
- Siswa menjawab 5 butir soal penjumlahan secara lisan dengan jawaban benar/salah

2) Elaborasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah penjumlahan bilangan dengan satu kali teknik menyimpan melalui peragaan alat peraga sedotan limun.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Siswa dibagi dalam kelompok kecil terdiri dari dua orang siswa dalam satu meja.
- Guru menjelaskan cara kerja kelompok.
- Siswa bekerja sama mengerjakan tugas kelompok.
- Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok

3) Konfirmasi

- Guru memberi pendampingan dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

2) Kegiatan akhir (penutup)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah.
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Tes dan Nontes
2. Bentuk penilaian:
 - a. tes: tertulis
 - b. Nontes: pengamatan dan penugasan.
3. Instrumen tes

a. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1) 136	2) 217	3) 258	4) 169	5) 235
$\begin{array}{r} 245 \\ \hline + \\ \hline \dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 236 \\ \hline + \\ \hline \dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 218 \\ \hline + \\ \hline \dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 218 \\ \hline + \\ \hline \dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 157 \\ \hline + \\ \hline \dots \end{array}$

b. Kunci jawaban:

1) 381	2) 453	3) 476	4) 387	5) 392
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Yogyakarta, 24 Februari2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sodikin, S.Pd.I.)
NIP: 197004212007011028

Kolaborator

Mahasiswa

Farid Sultonik, S.Pd.I.
NIP:

Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satua pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/I
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Maret 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : I/II

I. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.
- Menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Demonstrasi dan Penugasan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, antara lain :

- Siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan-bilangan

- Siswa dapat menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

keberanian, rasa ingin tahu, Jujur

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan

VII. Metode

Ceramah, demonstrasi dan penugasan

VIII. Sumber Belajar

a. Sumber belajar

1). Buku Senang Matematika untuk SD/MI kelas II, Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional 2008.

2). Fokus Matematikakelas 1I Penerbit CV Sindunata

b. Alat

Sedotan limun, Selembat kain dan plastik transparan.

IX. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Berdoa, mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi dan alat peraga
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan (pre test)
- Menyampaikan materi yang akan dipelajari
- Mengumpulkan tugas pekerjaan Rumah.

B. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

- Siswa menyebutkan nilai tempat pada bilangan yang ada di papan tulis
- Beberapa siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di papan tulis
- Guru memperagakan hasil kerja siswa dengan alat peraga sedotan limun.

2) Elaborasi

- Guru menjelaskan kembali langkah-langkah penjumlahan dengan teknik menyimpan
- Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- Siswa mengerjakan lembar latihan siswa secara mandiri.

3) Konfirmasi

- Guru memberi pendampingan dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

C. Kegiatan akhir (penutup)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah.
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Tes dan Nontes

2. Bentuk penilaian:

- a. tes: tertulis
- b. nontes: pengamatan dan penugasan.

3. Instrumen tes

a. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1) 147	2) 209	3) 218	4) 147	5) 275
$\begin{array}{r} 325 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 236 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 214 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 217 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 109 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$

6) 253	7) 213	8) 278	9) 239	10) 235
$\begin{array}{r} 209 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 238 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 217 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 218 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 346 \\ \hline + \\ \dots\dots \end{array}$

b. Kunci jawaban:

1) 472	2) 445	3) 432	4) 364	5) 384
6) 462	7) 441	8) 495	9) 457	10) 581

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sodikin, S.Pd.I.)
NIP: 197004212007011028

Kolaborator

Mahasiswa

Farid Sultonik, S.Pd.I.
NIP:

Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satua pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal :Senin, 05 Maret 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : II/I

1. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan
- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Penugasan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, antara lain :

- Siswa dapat melakukan penjumlahan bilangan dengan satu kali teknik menyimpan.

- Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

keberanian, rasa ingin tahu, Jujur dan kebersamaan.

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan

VII. Metode

Ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan

VIII. Sumber Belajar

a. Sumber belajar

1). Buku Senang Matematika untuk SD/MI kelas II, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008.

2). Fokus Matematikakelas 1I Penerbit CV Sindunata

b. Alat peraga: Kerikil dan kartu warna warni

IX. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Berdoa, mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi dan alat peraga
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan (pre test)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Melakukan tepuk penjumlahan.

B. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru memberikan contoh cara menyusun bentuk penjumlahan berdasarkan soal cerita pada kartu warna-warni
- siswa bersama-sama menyusun bentuk penjumlahan dengan peragaan alat peraga kerikil didepan kelas secara bergantian.

2) Elaborasi

- Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Siswa membentuk kelompok kecil menjadi 10 kelompok terdiri dari tiga orang siswa.
- Guru Menjelaskan cara kerja kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok.

3). Konfirmasi

- Guru memberi pendampingan dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

C. Kegiatan akhir (penutup)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah.
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Tes dan Nontes
2. Bentuk penilaian:

- a. tes: tertulis
 - b. nontes: pengamatan dan penugasan.
3. Bentuk lembar kerja siswa
- a. Coba kelompokan kerikil warna sesuai nilai tempatnya
 - b. Susunlah kerikil warna itu dalam bentuk penjumlahan bersusun pendek berdasarkan soal cerita pada kartu warna-warni
 - c. Kalimat pertama pada soal cerita ditulis menjadi bilangan pertama dan kalimat kedua menjadi bilangan kedua.
 - d. Hitunglah hasil dari bentuk penjumlahan itu
 - e. Jawaban ditulis dilembar kerja sesuai petunjuk

Yogyakarta, 03Maret 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sodikin, S.Pd.I.)
NIP: 197004212007011028

Kolaborator

Mahasiswa

Farid Sultonik, S.Pd.I.
NIP:

Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satua pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal : Kamis 08 Maret 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : II/II

I. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan
- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Penugasan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, antara lain :

- Siswa dapat menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan.

- Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

keberanian, rasa ingin tahu, Jujur .

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan

VII. Metode

Ceramah, demonstrasi, dan penugasan

VIII. Sumber Belajar

a. Sumber belajar

1). Buku Senang Matematika untuk SD/MI kelas II, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008.

2). Fokus Matematikakelas 1I Penerbit CV Sindunata

b. Alat peraga: Kerikil warna warni

IX. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Berdoa, tadarus bersama, mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi dan alat peraga
- Mengajukan beberapa pertanyaan dengan bercerita.(pre test)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Mengumpulkan tugas PR.

B. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita
- Siswa mencari jawaban tentang cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dengan teknik menyimpan.

2) Elaborasi

- Guru menjelaskan materi pembelajaran
- Masing-masing siswa mengerjakan 2 butir soal dengan jawaban benar/salah, kemudian dua orang siswa memperagakan soal-soal itu di depan kelas dengan alat peraga kerikit dan hasil pekerjaan siswa dibahas bersama-sama.
- Guru membagikan lembar latihan siswa
- Guru menjelaskan cara kerja siswa
- Siswa mengerjakan beberapa latihan soal secara individu.

3). Konfirmasi

- Guru memberi pendampingan dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

C. Kegiatan akhir (penutup)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Tes dan tes Non tes
2. Bentuk penilaian: tes tertulis dan nontes/:pengamatan

3. Bentuk lembar kerja siswa

- a. Coba kelompokan kerikil warna sesuai nilai tempatnya
- b. Susunlah kerikil warna itu dalam bentuk penjumlahan bersusun pendek berdasarkan soal cerita pada kartu warna-warni
- c. Kalimat pertama pada soal cerita ditulis menjadi bilangan pertama dan kalimat kedua menjadi bilangan kedua.
- d. Hitunglah hasil dari bentuk penjumlahan itu
- e. Jawaban ditulis dilembar kerja sesuai petunjuk

Yogyakarta, 03Maret 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sodikin, S.Pd.I.)
NIP: 197004212007011028

Kolaborator

Mahasiswa

Farid Sultonik, S.Pd.I.
NIP:

Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satua pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal : Senin 12 Maret 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : III/I

1. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan
- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Penugasan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, antara lain :

- Siswa dapat menjumlah bilangan dengan satu kali teknik menyimpan.

- Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

keberanian, rasa ingin tahu, Jujur .

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan

VII. Metode

Ceramah, demonstrasi, dan penugasan

VIII. Sumber Belajar

a. Sumber belajar

1). Buku Senang Matematika untuk SD/MI kelas II, Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional 2008.

2). Fokus Matematikakelas 1I Penerbit CV Sindunata

b. Alat peraga: Karet gelang

IX. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal (pendahuluan)

- Berdoa, mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi dan alat peraga yang dibawa siswa.
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi.(pre test)
- Menyampaikan materi yang akan pelajari

B. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Siswa mengerjakan beberapa latihan soal secara bersama-sama dengan alat peraga karet gelang yang dibawa siswa.
- Beberapa siswa memperagakan alat peraga karet gelang warna berdasarkan soal-soal penjumlahan yang ditulis guru.

2. Elaborasi

- Guru menjelaskan materi pembelajaran
- Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- Siswa mengerjakan beberapa latihan soal secara individu dengan alat peraga karet gelang warna dan kotak penyimpanan
- Guru menjelaskan cara kerja siswa.
- Membahas bersama-sama tugas yang sudah dikerjakan siswa

3. Konfirmasi

- Guru memberi pendampingan dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

C. Kegiatan akhir (penutup)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Tes dan Nontes
2. Bentuk penilaian:
 - a. tes: tertulis
 - b. nontes: pengamatan dan penugasan.

3. Bentuk lembar kerja siswa
 - a. Coba carilah bilangan yang tepat untuk mengisi bilangan pada titik-titik dan kotak penyimpanan pada soal penjumlahan.
 - b. Tentukan bilangan yang jika di jumlahkan hasilnya sama dengan jumlah pada saku hasil.

Yogyakarta, 09 Maret 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Sodikin, S.Pd.I.)
NIP: 197004212007011028

Kolaborator

Mahasiswa

Farid Sultonik, S.Pd.I.
NIP:

Yulis Mulyanti
NIM: 09481365

LAMPIRAN V

Instrumen Penilaian

Nama Siswa :

Kelas : II B

Kelompok :

Hari/tanggal : 27-02-2012

Soal Siklus I/I

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1.
$$\begin{array}{r} 136 \\ 245 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$$

2.
$$\begin{array}{r} 217 \\ 236 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$$

3.
$$\begin{array}{r} 258 \\ 218 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$$

4.
$$\begin{array}{r} 169 \\ 218 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$$

5.
$$\begin{array}{r} 235 \\ 157 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$$

LAMPIRAN V

Instrumen Penilaian

Nama Siswa :

Kelas : II B

Kelompok :

Hari/tanggal : Kamis 01-03-2012

Soal Siklus I/II

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. 147 | 2. 209 | 3. 218 | 4. 147 | 5. 275 |
| $\begin{array}{r} 325 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 236 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 214 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 217 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 109 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ |
| 6. 253 | 7. 213 | 8. 278 | 9. 239 | 10. 235 |
| $\begin{array}{r} 209 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 238 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 217 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 218 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ | $\begin{array}{r} 346 \\ \hline + \\ \dots \end{array}$ |

LAMPIRAN V

Nama Siswa :

Kelas : II B

Kelompok :

Hari/tanggal : Senin 05-03-2012

Soal Siklus II/I

A. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1. Dalam sebuah pertandingan bola, penonton yang duduk di kursi 175 orang, penonton yang berdiri 216 orang. Berapa jumlah seluruh penonton?
2. Pah Ahmad membeli 167 genteng merah, ia membeli lagi sebanyak 309 genteng merah, berapa genteng merah yang dibeli pak Ahmad?
3. Rt 1 jumlah penduduknya 238 orang, Rt 2 jumlah penduduknya 246 orang. Berapa jumlah penduduk RW tersebut?
4. Adik membeli 165 kelereng, ia membeli lagi 219 kelereng. Berapa kelereng yang dibeli Adik?
5. Pada pagi Ayah memetik 284 buah mangga dan sore harinya Ayah memetik lagi 206 buah mangga. Berapa jumlah buah mangga yang dipetik oleh Ayah?

B. Kolom jawaban

NO	Kartu Cerita	Jumlah kantong	Bentuk penjum Lahan	Hasil penjum Lahan
1				
2				
3				
4				
5				

LAMPIRAN V

Nama Siswa :

Kelas : II B

Kelompok :

Hari/tanggal : Kamis 08-03-2012

Soal Siklus II/II

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1. Di Sekolah murid laki-laki berjumlah 247 orang dan murid perempuan berjumlah 123. Berapa jumlah siswa di sekolah?
2. Dalam sebuah pertandingan bola, penonton yang duduk di kursi 218 orang, penonton yang berdiri 246 orang. Berapa jumlah seluruh penonton?
3. 357 pensil dibeli pak Hasan di toko amanah dan 126 pensil dibeli toko Yusuf. Berapakan jumlah pensil pak hasan sekarang?
4. Adik membeli 165 kelereng, ia membeli lagi 219 kelereng. Berapa kelereng yang dibeli Adik?
5. 273 rambutan
218 rambutan

$$\underline{\hspace{2cm}} + \underline{\hspace{2cm}}$$

6. 328 mangga

167 mangga

_____ +

.....

7. Pada pagi Ayah memetik 284 buah mangga dan sore harinya Ayah memetik lagi 206 buah mangga. Berapa jumlah buah mangga yang dipetik oleh Ayah?

8. 327 buku

208 buku

_____ +

.....

9. 372

219

_____ +

.....

10. Di perpustakan terdapat 269 buku matematika dan 124 buku bahasa Indonesia, Berapa jumlah semua buku?

LAMPIRAN V

Instrumen Penilaian

Nama Siswa :

Kelas : II B

Kelompok :

Hari/tanggal : Senin 12-03-2012

Siklus : III

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat!

1. $\begin{array}{r} \boxed{} \\ 1 \quad 3 \quad 8 \end{array}$

$$\begin{array}{r} 2 \quad 5 \ldots \\ \hline 3 \quad 9 \quad 3 \end{array} +$$

2. $\begin{array}{r} \boxed{} \\ 1 \quad 2 \quad 3 \end{array}$

$$\begin{array}{r} 1 \ldots \quad 8 \\ \hline 2 \quad 6 \quad 1 \end{array} +$$

3. $\begin{array}{r} \boxed{} \\ 1 \quad 2 \quad 7 \end{array}$

$$\begin{array}{r} 2 \quad 4 \ldots \\ \hline \quad \quad \quad + \\ 3 \quad 7 \quad 4 \end{array}$$

4. $\begin{array}{r} \boxed{} \\ 2 \quad 5 \ldots \end{array}$

$$\begin{array}{r} 2 \quad 2 \quad 9 \\ \hline 4 \quad 8 \quad 5 \end{array} +$$

5. 1 ... 8

$$\begin{array}{r} 3 \ 3 \ 8 \\ \hline 2 \ 7 \ 6 \end{array} +$$

6. 2 1 5

$$\begin{array}{r} 1 \ ... \ 8 \\ \hline 3 \ 6 \ 3 \end{array} +$$

7. 2 2 ...

$$\begin{array}{r} 2 \ 6 \ 9 \\ \hline 4 \ 9 \ 2 \end{array} +$$

8. 3 4 9

$$\begin{array}{r} 1 \ ... \ 8 \\ \hline 4 \ 6 \ 7 \end{array} +$$

9. 2 1 6

$$\begin{array}{r} 1 \ 5 \ ... \\ \hline 3 \ 7 \ 5 \end{array} +$$

10. 3 4

$$\begin{array}{r} 2 \ 0 \ 6 \\ \hline 5 \ 8 \ 0 \end{array} +$$

LAMPIRAN VI

Gambar pelaksanaan pembelajaran

Siklus I



Siklus II



Siklus III



LAMPIRAN V1I

PANDUAN WAWANCARA

NAMA SEKOLAH : MI GUPPI 01 JEMBANGAN

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

POKOK BAHASA : PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

KELAS/SEMESTER : II/I

NAMA PENELITI : YULIS MULYANTI

KOLABORATOR : FARID SULTONIK

Wawancara dengan siswa:

1. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti?
2. Bagaimana pendapat kalian, apakah pembelajaran lebih mudah menggunakan alat peraga atau tanpa menggunakan alat peraga?

Wawancara dengan guru/kolaborator

1. Bagaimana pendapat anda tentang proses belajar mengajar yang dilakukan guru?
2. Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Apa saja yang perlu ditingkatkan dan yang perlu diperbaiki dari proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga?
4. Bagaimana saran anda untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya

LAMPIRAN VIII

HASILWAWANCARA DENGAN GURU KELAS IIB

Nama Guru kelas II B : Farid Sultonik

Hari/Tanggal : Sabtu 12 nopember 2012

Tempat : Ruang Guru

1. Peneliti: Mata pelajaran apakah yang KKM paling rendah di kelas II B?

Guru : Matematika

2. Peneliti: Berapa nilai KKM mata pelajaran matematika yang ditentukan di kelas II B?

Guru : 65

3. Peneliti: Berapa nilai rata-rata ulangan harian dikelas II B?

Guru : Rata-rata kelas 58

4. Peneliti: Indikator manakah yang paling dianggap sulit oleh peserta didik?

Guru : Penjumlahan dengan teknik menyinpan.

5. Peneliti: Apa yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar di kelas II B?

Guru : Prestasi belajar matematika di kelas II B sangat kurang, dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar, siswa jarang yang mau bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran

LAMPIRAN IX

TEMPAT LOKASI PENELITIAN

MI GUPPI OI JEMBANGAN BANJARNEGARA





GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI OI JEMBANGAN
KECAMATAN PUNGGELAN KAB. BANJARNEGARA
Jl. Peyuyon No. 1 Telp. 0852 27237222 Punggelan 53462
e-mail: miguppijembanan@yahoo.co.id

PROFIL MADRASAH

- 1.** Nama Madrasah : MI GUPPI OI Jembangan
- 2.** Alamat : Jl. Peyuyon/Desa Jembangan
Kecamatan Punggelan
- 3.** Nama Kepala Madrasah : SODIKIN,S.Pd.I
- 4.** No Hp. 0852 27237222
- 5.** Nomor Statistik Madrasah : 111233040110
- 6.** Yayasan Pendiri : Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI)
- 7.** SK Pendirian Yayasan : No SK: tgl
- 8.** Ijin Oprasional : No SK : Lk/3.C/2220/PGM/MI/1978 tgl 01-01-1978
- 9.** Jenjang Akreditasi terakhir : B tahun 2010 s/d 2016
- 10.** Kepemilikan Tanah :
 - c. Status tanah: Sertifikat Wakah
 - d. Luas Tanah: 1142 m²
- 11.** Data Siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun pelajaran	KLS I	KLS II	KLS III	KLS IV	KLS V	KLS VI	JUMLAH
2009/2010	65	53	51	41	34	35	279
2010/2011	65	60	49	49	39	33	295
2011/2012	52	68	52	47	42	38	298

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yulis Mulyanti

Nomor Induk : 09481365

Jurusan : PGMI

Semester : VII

Tahun Akademik : 2012/2013

Telah mengikuti seminar tanggal : 17 Januari 2012

Judul Skripsi :“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PENJUMLAHAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA KELAS II B MI GUPPI 01 JEMBANGAN BANJARNEGARA”.

Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposalnya itu.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Pembimbing

Luluk Mauluah, M.S.i.
NIP. 19700802200312001



KARTU BIMIBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Neli Kurniawati
NIM : 09480009-M
Pembimbing : Drs. Sedyo Santosa, M.Pd
Judul : Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Ma'arif 04 Gentasari Kabupaten Cilacap
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurus/Prgm Studi : PGMI-MEDP

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Yogyakarta, 27 November 2010
Pembimbing

Drs. Sedyo Santosa, M.Pd
NIP.19630728 19910315002



**GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI) MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI OI JEMBANGAN
KECAMATAN PUNGGELAN KAB. BANJARNEGARA
Jl. Peyuyon No. 1 Telp. 0852 27237222 Punggelan 53462
e-mail: miguppijembangan@yahoo.co.id**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kami kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI OI Jembangan menerangkan:

Nama : Yulis Mulyanti

NIM : 09481365

Jurusan : PGMI-MEDP

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi: UIN Sunan Kalijaga

Telah benar-benar melaksanakan penelitian pada MI GUPPI OI Jembangan Kabupaten Banjarnegara mulai bulan Februari sampai dengan selesai, guna mencari data untuk kepentingan penyusunan Skripsi dengan judul:

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PENJUMLAHAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI KELAS II B MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI 01 JEMBANGAN BANJARNEGARA”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat.

Jembangan, 19 Maret 2012
Kepala Madrasah

SODIKIN, S.Pd.I.
NIP: 197004212007011028

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami:

Nama : Farid Sultonik, S.Pd.I

Jabatan : Guru kelas IIB MI GUPPI OI Jembangan

Mata Pelajaran : Matematika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Yulis Mulyanti

NIM : 09481365

Jurusan : PGMI-MEDP

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di kelas IIB MI GUPPI OI Jembangan Banjarnegara. Dan bekerjasama atau berkolaborasi dengan saya, guna menyusun skripsi dengan judul:

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PENJUMLAHAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI KELAS II B MI GUPPI OI JEMBANGAN BANJARNEGARA”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat. Amin

Jembangan, 19 Maret 2012

Kolaborator

Farid Sultonik, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Yulis Mulyanti
Tanggal/lahir : Purbalingga, 06 April 1976
Agama : Islam
Status : Kawin
Pekerjaan : Guru
Unit Kerja : MI GUPPI 01 Jembangan Banjarnegara
Alamat Rumah : Jembangan Rt 02/04 Punggelan Banjarnegara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Muhamadiyah Gunung wuled Purbalingga 1988
2. SLTP PGRI Punggelan Banjarnegara Tahun 1991
3. SMPS. Muhamadiyah (Sekolah menengah pekerjaan sosial) Purwokerto Tahun 1995)

IDENTITAS KELUARGA

Suami : Jamil Subekti

Anak : Langgeng Mulyawan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ramelan Sumarto

Nama Ibu : Jimah dengan sebenar-benarnya, mempertanggungjawabkan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, jika ada penulisan data yang tidak benar maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Penyusun

Yulis Mulyanti

NIM: 09481365